



**IMPLEMENTASI MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV DI SD NEGERI 1 GUNUNGREJO**

SKRIPSI

OLEH:

ROSIDAH NUR ROHMAH

218011013060



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2022

Abstrak

Rohmah, Rosidah Nur. 2022. *Implementasi Mind Mapping pada Pembelajaran Tematik Kelas VI di SD Negeri 1 Gunungrejo Singosari Malang. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. Universitas Islam Malang. Pembimbing (I): Muhammad Sulistiono, S.Pd M.Pd. pembimbing (II), Devi Wahyu Ertanti, S.Pd M.Pd.*

Kata Kunci: Implementasi *Mind Mapping*, Pembelajaran Tematik, Siswa

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dapat dilihat juga dari pengajaran yang mereka terapkan terhadap siswa. Banyak pendidik menggunakan metode yang membuat mereka lebih bisa di mengerti akan pengajarannya, dan juga masih dengan metode lama yang mereka terapkan dikarenakan masih menggunakan pengajaran yang lama. Berdasarkan uraian yang dipaparkan peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Mind Mapping dalam pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 1 Gunungrejo pada tahun 2021/2022. Dan harapan peneliti Metode Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV di SD Negeri 1 Gunungrejo.

Untuk mengetahui perencanaan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Tematik di Kelas VI. Untuk dapat mengetahui Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik di Kelas VI SD. Untuk dapat Mengetahui Hasil Metode Mind Mapping pada Pembelajaran Tematik di kelas VI.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, yang mana digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan studi lapangan. (Albi: 2018) bahwa studi kasus merupakan upaya pengumpulan dan mengorganisasi serta menganalisis data tentang kasus-kasus tertentu berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang menjadi perhatian peneliti untuk kemudian data tersebut dibandingkan atau dihubungkan satu sama lain.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa mengenalkan metode pembelajaran yang baru kepada siswa-siswi sangatlah penting, karena agar bisa mendorong mereka untuk melakukan pembelajaran yang lebih kreatif dan paham lagi. Dan membuat mereka lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan dan tidak merasa bosan. Dari kesimpulan yang di dapat, setelah guru melakukan penjelasan dan percobaan berulang-ulang siswa lebih paham akan materi yang terdapat didalam tema. Pelaksanaan pembelajaran didalam kelas menggunakan kurikulum 2013. Yang dimana pembelajaran dijadikan satu tema dan kemudian saling ada kaitannya dalam pembelajaran. Oleh karena itu pendidik harus lebih inovatif dan kreatif dalam menerangkan sebuah materi, salah satunya menggunakan metode Mind Mapping untuk menjadikan siswa lebih efektif dalam menerima materi pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian.

Pendidikan merupakan bagian dari kegiatan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan perwujudan dari cita-cita bangsa. Menurut (Slameto, 2010) “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Oleh karena itu, para pendidik, pembimbing, dan pengajar di dalam mengatur dan mengendalikan faktor yang mempengaruhi belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan optimal.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dapat dilihat juga dari pengajaran yang mereka terapkan terhadap peserta didik. Banyak pendidik menggunakan metode yang membuat mereka lebih bisa di mengerti akan pengajarannya, dan juga masih dengan metode lama yang mereka terapkan dikarenakan masih menggunakan pengajaran yang lama.

Pembelajaran yang dilakukan adalah berpusat pada guru (*teacher center*) sebagai sumber belajar, bukan berpusat pada siswa (*student center*) sehingga guru akan mendominasi proses pembelajaran di dalam kelas sedangkan siswanya hanya pasif. Peran guru sebagai seorang fasilitator belum terlihat dalam proses pembelajaran. Selayaknya guru harus mampu menguasai empat kompetensi dasar yang diharapkan akan terjalin komunikasi dua arah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Gunungrejo, pada kelas IV banyak ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran di dalam kelas sangat tidak kondusif, asik bermain

dengan temannya, malas mencatat materi pelajaran dikelas, banyak melamun, dan sulit memahami apa yang diajarkan oleh guru. Dalam hal ini guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga dalam pengajaran di dalam kelas hanya guru yang berperan aktif sementara siswa tidak semua aktif dalam menerima pengajaran, hal itu banyak menyebabkan hasil belajar siswa menjadi sangat rendah.

Dengan berjalannya metode pembelajaran menggunakan Mind Mapping siswa maka lebih kondusif dan paham akan materi yang diajarkan, guru pun merasa berhasil akan tujuan pembelajaran yang diajarkan dapat di laksanakan dengan baik dan lancar. Meskipun masih ada saja siswa yang belum paham betul, tetapi dengan berjalannya waktu dan melakukan pembelajaran dengan yang terus menerus maka siswa bisa paham dan lancar pembelajaran menggunakan metode tersebut.

Menurut(Sonhaji: 2003) “ Model pembelajaran yaitu suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan ciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa.” Pada suasana kelas di Sd Negeri 1 Gunungrejo perlu di bangun sedemikian rupa dan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat berinteraksi satu sama lain sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Mind Mapping dalam pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 1 Gunungrejo pada tahun 2021/2022. Dan harapan peneliti Metode Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV di SD Negeri 1 Gunungrejo.

Menurut (Buzan, 2012) *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind Mapping* adalah mencatat dengan kreatif, efektif dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran-pikiran kita.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dapat dilihat juga dari pengajaran yang mereka terapkan terhadap siswa. Banyak pendidik menggunakan metode yang membuat mereka lebih bisa di mengerti akan pengajarannya, dan juga masih dengan metode lama yang mereka terapkan dikarenakan masih menggunakan pengajaran yang lama.

Pendidik maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pendidik memiliki peran yang sangat besar dalam proses merancang kegiatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pelaku belajar. Jika pembelajaran berjalan secara efektif tentu akan tercapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal. Dengan jumlah kelas IV di SD Negeri 1 Gunungrejo ini dapat mendukung lancarnya proses pembelajaran, dilihat dari jumlah siswa 20 yang melihat dari latar belakang sekolah yang berada di pedesaan kota.

Pada pembelajaran tematik meniadakan batasan antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi dalam bentuk keseluruhan. Dalam menerapkan pembelajaran tematik yang dikemas menggunakan tema untuk membuat siswa memahami strategi, metode maupun teknik proses pembelajaran. Adapun pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahapan pendahuluan, tahapan inti dan tahapan penutup.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan keaktifan dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang sama adalah menggunakan metode *Mind Mapping*. Dan setelah di lakukan survei penggunaan metode tersebut dalam kelas VI SD negeri 1 Gunungrejo ini masih belum pernah dilaksanakan, pengajaran yang dilakukan masih menggunakan metode Ceramah, siswa mendengarkan dan mencatat. Dengan berjalannya zaman modern saat ini jika pembelajaran masih dilakukan dengan metode ceramah, siswa akan lebih bosan dan lama untuk menangkap materi pembelajaran.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* merupakan metode dengan mencatat kreatif dengan tujuan untuk memudahkan dan mengingat pembelajaran. Dengan metode tersebut anak-anak bisa mengekspresikan ide-ide mereka. Setiap guru dituntut juga untuk menguasai pembelajaran dan bermacam metode yang akan akan di ajarkan di pembelajaran tematik. Selain itu, dengan adanya metode pembelajaran tersebut guru juga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Akan tetapi pada observasi peneliti yang dilakukan pada SD Negeri 1 Gunungrejo kecamatan Singosari. Dapat di peroleh informasi bahwa pembelajaran tematik menggunakan metode *Mind Mapping* sudah pernah diajarkan sebelumnya. Bahwasanya melakukan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* antara lain adalah membaca materi terlebih dahulu, kemudian guru menerapkan pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* kemudian siswa membuat *Mind Mapping* sendiri. Sebagai guru yang mengajarkan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran tematik. Dan sebelumnya siswa hanya terpaku pada bacaan di dalam buku. Dengan adanya metode *Mind Mapping* siswa bisa mencatat lebih ringkas materi yang berada di dalam buku, menghemat waktu dan juga bisa lebih kreatif mencatat poin-poinnya saja. Dengan diterapkannya metode tersebut siswa dapat lebih aktif dalam menerima pelajaran.

B. Fokus Penelitian.

1. Bagaimana Perencanaan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik kelas VI di SD Negeri 1 Gunungrejo.
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik kelas VI di SD Negeri 1 Gunungrejo.
3. Bagaimana Hasil Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik kelas VI di SD Negeri 1 Gunungrejo.

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui perencanaan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Tematik di Kelas VI.
2. Untuk dapat mengetahui Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik di Kelas VI SD.
3. Untuk dapat Mengetahui Hasil Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran Tematik di kelas VI.

D. Kegunaan Penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung atau tidak langsung.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi, bahan kajian yang relevan dan wawasan untuk penerapan Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran tematik .

2. Secara Praktis.

a. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik. Siswa dapat memperoleh pembelajaran yang membuat siswa dapat memahami, menyenangkan dan membuat siswa menjadi semangat untuk belajar dengan

adanya metode *Mind Mapping* sehingga siswa lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Dan untuk memberikan kontribusi yang positif dalam rangka perbaikan kelangsungan pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman serta kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Adanya metode-metode pembelajaran menjadikan proses belajar sesuai dengan tujuan belajar, juga menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mulai mengajar.

E. Definisi Operasional.

1. Metode Mind Mapping

Metode Mind Mapping merupakan metode yang digunakan untuk mencatat yang baik dan mampu membantu kita untuk mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman materi dan memberikan wawasan baru. Mind Mapping juga merupakan rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran. Dengan

demikian, kerja otak dilibatkan sejak awal dan mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada teknik mencatat.

Jadi, metode Mind Mapping dalam pembahasan ini dimana siswa mencatat dengan kreatif terdapat topik utama ditengah dan di sub-sub kemudian dikembangkan membentuk cabang-cabang seperti rute jalan untuk mempermudah mengingat dan memahami materi.

2. Pembelajaran Tematik.

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dan dapat memberikan pengalaman terhadap siswa. Pembelajaran tematik juga diartikan sebagai suatu pendekatan yang meningkatkan aspek baik dalam pembelajaran maupun antara mata pelajaran.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran Tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok da menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik dan bermakna.

3. SD Negeri 1 Gunungrejo

SD Negeri 1 Gunungrejo merupakan lembaga pendidikan dengan jenjang setara dengan tingkat Sekolah Dasar (SD). SD Negeri 1 Gunungrejo merupakan sekolah bertempat di kabupaten Malang di daerah pegunungan yang dinamakan Desa Gunungrejo. Yang beralamatkan Jl arjuna no.218 Dukuh Biru rt.02 rw.01 Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan dan penjelasan diatas kita dapat simpulkan bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembeajaran siswa menjadi lebih efektif dalam Implementasi Mind Mapping pada pembelajaran Tematik kelas VI di SD Negeri 1 Gunugrejo ini banyak keberhasilan yang di dapat guru dalam pembelajaran berjalan dengan baik, seperti dalam pengamatan peneliti :

1. Perencanaan Mind Mapping pada Pembelajaran Tematik kelas VI di SD Negeri 1 Gunungrejo.
 - a) siswa melakukan pembelajaran secara berkelompok di dalam kelas.
 - b) Siswa mempersiapkan peralatan secara mandiri.
2. Pelaksanaan Mind Mapping pada Pembelajaran Tematik kelas VI di SD Negeri 1 Gunungrejo.
 - a) Siswa lebih semangat menerima pembelajaran.
 - b) Siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan menggunakan gambar-gambar
 - c) Siswa lebih suka belajar menggunakan gambar.
3. Hasil Mind Mapping pada Pembelajaran Tematik kelas VI di SD Negeri 1 Gunungrejo.
 - a) siswa lebih paham materi pembelajaran.
 - b) Siswa lebih percaya diri untuk berbicara didepan kelas.
 - c) siswa lebih kreatif dalam belajar.

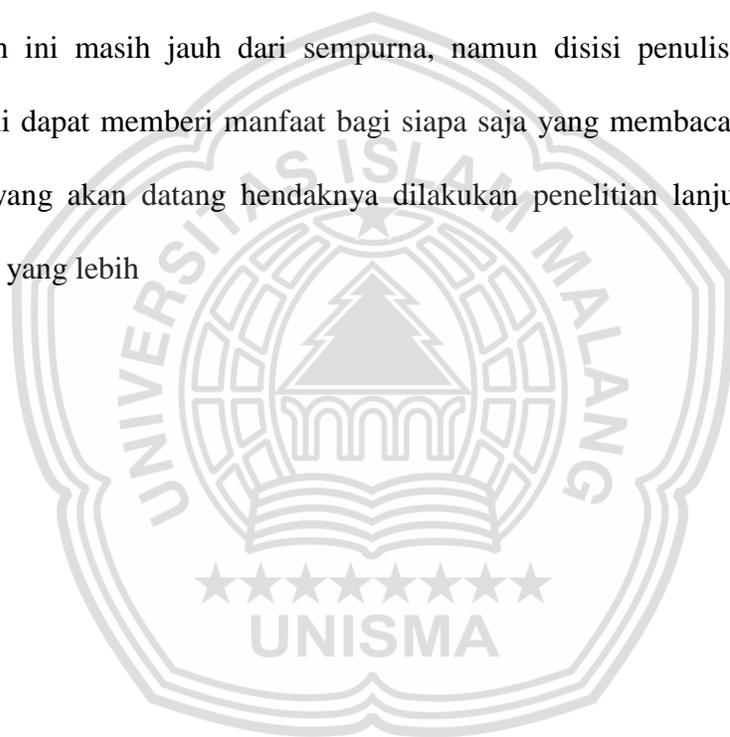
B. SARAN

1. Bagi Guru

Hendaknya guru lebih kreatif, efektif, terampil, dan profesional dalam mengajar. Khusus nya dalam pembelajaran membaca agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa mudah dalam memahami nya, sehingga kemampuan siswa dalam membaca dapat meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun disisi penulis menyakini bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Sehingga bagi peneliti yang akan datang hendaknya dilakukan penelitian lanjutan dengan subjek peneltian yang lebih



DAFTAR RUJUKAN

- Anggito, Albi. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa barat : CV. Jejak (publisher).
- Anitah W.S. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Buzzan, Toni. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta; Gramedia Pustaka Umum.
- Deporter, Bobbi da Hernacki.2007. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Endang Komaro. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Erlinda, N. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada Mata Pelajaran Fisika di SMK. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 47–52.
- Faizi, Mastur.2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ghony, Djunaidi,. & Almansyur Fauzan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Gumrowi, A. (2016). Strategi Pembelajaran Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gelombang Siswa Kelas XII MAN 1 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(2), 183–191. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i2.118>
- Hamalik, Oemar.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Humaidy, dkk. (2020). *Etnis Tionghoa Madura (interaksi sosial etnis Tionghoa dengan etnis Madura di Sumenep Madura)*. Surabaya: CV. Jakad Medika publishing.
- Irwandani, I., & Rofiah, S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik MTs Al-Hikmah Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2), 165–177. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v4i2.90>.
- Istarani.2011.58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jalaluddin, (2001). *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 86.
- Moeleg, L.J. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moeleg, Lexi J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin, S. (2009) *psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Evaluasi dan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sonhaji, A. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*. (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Subini, Nini (2012). *Awas jangan Jadi Guru Karbitan, Kesalahan-Kesalahan Guru dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Cet 1 Jogjakarta: Javalitera.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2004). *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunhaji.2012.*Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suryobroto, (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syarif. Mohammad. 2016.*Strategi Pembelajaran: Teori dan praktik di tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 162.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Waluya, B. (n.d.). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. PT Grafindo Media Pratama. <https://books.google.co.id/books?id=pGxmsW9Emc0C>
- Widyaningrum, Retno. 2012. *Model Pembelajaran Tematik di SD/MI*. Jurnal Cendekia.Vol.10 No.1 Juni.
- Yulianti, D., & Putra, N. M. D. (2012). *Upaya Mengembangkan Learning Community Siswa Kelas X SMA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis CTL Pada Pembelajaran Fisika*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1), 57–62.